

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Sindoro Sumbing Temanggung adalah sebuah perusahaan baru yang sedang berkembang di Temanggung, Jawa Tengah. Sebuah perusahaan yang telah berdiri 3 tahun yang lalu, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi kopi. Dalam produksinya, CV. Sindoro Sumbing lebih mengutamakan pada produksi kopi luwak (Sindoro Civet Coffee) namun disamping itu perusahaan juga menyediakan produk yang masih dalam proses setengah produksi yaitu berupa Poop, Coffee Cherry, Green Bean, Roasted Bean, dan Coffe Powder. Proses bisnis yang terjadi di sana dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu prosedur pencatatan transaksi penjualan tunai dan prosedur pembuatan laporan.

Teknologi komputer memiliki kemampuan untuk mendukung pembentukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu menyerap data, mengolah dengan prosedur tertentu, menyajikan data serta mendistribusikan kepada pihak yang berkepentingan secara cepat dan tepat. Masih banyak instansi (badan usaha) yang belum menerapkan teknologi komputerisasi secara efektif. Padahal pengolahan data yang terkomputerisasi mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mencapai ketelitian. Salah satunya adalah CV. Sindoro Sumbing Temanggung yang proses pengolahan datanya masih bersifat manual, sehingga data yang dihasilkan kurang efektif dan efisien yang mengakibatkan

keterlambatan laporan keuangan dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, hasil laporan dari pengolahan data secara manual biasanya sangat mudah diakses oleh semua orang sehingga menyebabkan informasi tidak aman. Maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat memproses data secara otomatis dan menghasilkan informasi yang efektif, efisien dan akurat.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis membuat aplikasi berbasis desktop “ Sistem Informasi Akuntansi” dengan memanfaatkan teknologi informasi lebih optimal terutama dibidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi, nantinya dapat memberikan solusi yang tepat untuk kelancaran administrasi Cv. Sindoro Sumbing secara optimal, dengan mengembangkan sistem informasi yang telah ada dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana cara merancang dan membuat sistem informasi akuntansi pada Cv. Sindoro Sumbing Temanggung?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi ini lebih fokus dan tepat sasaran sesuai apa yang akan dicapai, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian dilakukan di Cv. Sindoro Sumbing Temanggung.

2. Sistem informasi akuntansi ini dibuat untuk mengolah data-data semua transaksi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada Cv. Sindoro Sumbing Temanggung
3. Sistem informasi ini hanya menampilkan laporan transaksi yang dilakukan oleh Cv. Sindoro Sumbing Temanggung.
4. Sistem informasi ini hanya mengolah transaksi pengeluaran kas secara tunai serta transaksi penjualan secara tunai.
5. Laporan hasil pengolahan data dalam sistem informasi ini meliputi laporan data pengeluaran kas, laporan data penjualan, laporan data barang, laporan data pelanggan, laporan data akun, serta laporan-laporan akuntansi keuangan.
6. Aplikasi sistem informasi akuntansi dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai sistem basis datanya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem yang ada di Cv. Sindoro Sumbing Temanggung.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi atas hasil analisis pada Cv. Sindoro Sumbing Temanggung.
3. Merancang sistem informasi akuntansi baru yang mampu memberikan pemecahan masalah terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dan dapat mengurangi kelemahan pada sistem yang lama.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta memberi kemudahan bagi pengguna dalam memproses data - data transaksi menjadi laporan keuangan.
5. Menerapkan dan mempraktekan teori yang didapatkan selama menempuh pendidikan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1. Metode Observasi

Metode dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat secara langsung pada proses – proses yang sedang berjalan di dalam objek penelitian.

1.5.1.2. Metode Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung oleh pihak-pihak terkait untuk mengetahui masalah yang timbul terkait dengan sistem pelayanan untuk memperoleh data relevan yang dibutuhkan.

1.5.2. Metode Analisis

Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi dalam menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Analisis yang digunakan untuk menganalisis penyebab terjadinya masalah pada sistem lama menggunakan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, services*).

1.5.3. Metode Perancangan

Perancangan secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada *user* terutama pada sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir sistem, diagram alir data, teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

1.5.4. Metode Pengembangan

Metode SDLC (System Development Life Cycle) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan. Metode SDLC adalah tahap-tahap pengembangan sistem informasi yang pertama kali dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem dan *programmer* untuk membangun sebuah sistem informasi. Metode SDLC ini seringkali dinamakan sebagai proses pemecahan masalah, yang langkah-langkahnya adalah :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Tahap ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data.

2. Analisis

Tahap analisis adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapat jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem.

Kemudian menentukan pemecahan atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3. Perancangan Program

Tahap perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal desain arsitektur, desain interface, database dan spesifikasi file serta desain program.

4. Implementasi

Tahap pembuatan program merupakan penerapan dari perancangan program yang sudah siap untuk dibuat.

1.5.5. Metode Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variable dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak : unit integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu ujicoba *blackbox* memungkinkan pengembangan software untuk membuat himpunan kondisi *input* yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan tentang teori - teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi yang disesuaikan dengan permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang dilakukan dalam proses perancangan dan pembuatan sistem informasi akuntansi pada Cv. Sindoro Sumbing Temanggung.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan, serta proses pengujian aplikasi yang dibuat apakah sudah benar..

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembuatan aplikasi ini, serta beberapa saran dan kritik yang berguna bagi penulis maupun penulis lain.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi - referensi yang digunakan pembuatan sistem informasi

